

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan diantaranya adalah menentukan tempat untuk melakukan penelitian. Selain menentukan tempat penelitian, diperlukan juga persiapan alat ukur agar penelitian dapat dijalankan dengan baik.

Dalam penelitian ini, populasi yang ditentukan adalah warga daerah Pecinan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *incidental sampling*. Dengan teknik *incidental sampling* ini, peneliti memilih warga Pecinan secara tidak sengaja namun masih memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Kawasan Pecinan merupakan salah satu kawasan Kota Semarang yang berdekatan dengan kawasan Kota Lama Semarang. Dulunya, kawasan Pecinan merupakan tempat tinggal orang-orang etnis Tionghoa yang dipindahkan pada masa penjajahan oleh Pemerintah Belanda hingga pada suatu saat akhirnya menjadi suatu kawasan pusat perdagangan. Pada masa sekarang, kawasan Pecinan memiliki potensi dalam hal ekonomi, budaya, dan sosial sehingga Pemerintah Kota Semarang memasukkan kawasan Pecinan ke dalam daftar kawasan revitalisasi melalui Surat Keputusan (SK) Wali Kota No. 650/157 pada tanggal 28 Juni 2005.

Pecinan memiliki batasan wilayah dimana batas utara adalah jalan Gang Lombok, batas timur Kali Semarang, batas selatan Kali Semarang, jalan Sebandaran, dan batas barat adalah jalan Beteng.

Kawasan Pecinan termasuk dalam Kelurahan Kranggan dengan luas daerah 25,25 Ha dimana pada tahun 2015 jumlah penduduk di kawasan ini berjumlah 5.386 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2.269 dan penduduk perempuan 3.117 dengan status sebagai Warga Negara Indonesia (WNI). Sedangkan untuk penduduk dengan status Warga Negara Asing (WNA) berjumlah 238 dimana jumlah penduduk laki-laki sebanyak 95 dan penduduk perempuan 143 (Susanto, 2016, hal. 9).

Kawasan Pecinan terkenal sebagai kawasan dengan 1001 Kelenteng. Kelenteng di kawasan Pecinan terkenal dengan pengobatan-pengobatannya. Bahkan ada satu atau dua kelenteng yang memberikan obat-obatan Cina secara gratis kepada warga sekitar maupun warga yang berkunjung ke kelenteng tersebut. Dengan berkembangnya ilmu-ilmu pengobatan jaman sekarang, tidak jarang masih ada beberapa warga atau masyarakat yang masih menggunakan pengobatan tradisional.

Penelitian yang berlokasi di kawasan Pecinan Semarang ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap penerimaan dengan penggunaan Terapi Tradisional Cina. Berikut adalah beberapa alasan yang digunakan peneliti sebagai pertimbangan untuk memilih kawasan Pecinan Semarang sebagai lokasi penelitian :

1. Kentalnya budaya Tionghoa di kawasan Pecinan
2. Adanya beberapa tempat Terapi Tradisional Cina di kawasan Pecinan

B. Persiapan Penelitian

1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan skala. Kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner penggunaan, tes pengetahuan dan skala sikap penerimaan Terapi Tradisional Cina.

a. Kuesioner Penggunaan Terapi Tradisional Cina

Dalam kuesioner penggunaan Terapi Tradisional Cina, terdapat 5 item pertanyaan dimana 1 item memiliki 2 alternatif jawaban saja, dan 4 item yang lain memiliki 3 alternatif jawaban. Aspek yang digunakan dalam penyusunan skala ini adalah aspek frekuensi penggunaan dari Soekadji (dikutip Putri, 2014, hal. 15). Sebaran item dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Sebaran Item Kuesioner Penggunaan Terapi
Tradisional Cina

No	Pertanyaan
1	Apakah Anda tinggal di daerah Pecinan Semarang? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Seberapa sering anda menggunakan pengobatan akupuntur dalam kurun waktu setengah tahun? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali
3	Seberapa sering anda mengkonsumsi obat herbal dalam kurun waktu seminggu? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali
4	Seberapa sering anda melakukan pijat refleksi dalam kurun waktu setengah tahun? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali
5	Seberapa sering anda melakukan meditasi dalam kurun waktu seminggu? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali

b. Tes Pengetahuan Terapi Tradisional Cina

Dalam tes pengetahuan Terapi Tradisional Cina, terdapat 10 item dengan 2 alternatif jawaban. Aspek yang digunakan dalam tes ini

berupa aspek pengetahuan dari Bloom (Siyamta, 2013). Sebaran item dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5

Sebaran Item Tes Pengetahuan Terapi Tradisional Cina

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		B	S
1	Terapi Tradisional Cina bermula dari jaman Dinasti Qing		
2	Meditasi mampu meredakan tingkat stres		
3	Obat herbal dari Cina merupakan pengobatan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan		
4	Titik dalam pijat refleksi sama dengan titik akupunktur		
5	Pengobatan akupunktur adalah pengobatan yang menjaga aliran darah		
6	Salah satu efek pengobatan herbal adalah menjaga organ tubuh		
7	Akupunktur adalah pengobatan yang menggunakan alat yaitu jarum		
8	Meditasi dapat membantu jalannya pernapasan		

9	Meridian merupakan aliran pernapasan dalam tubuh		
10	<i>Yin</i> dan <i>Yang</i> merupakan titik kedamaian dalam tubuh		

c. Skala Sikap Penerimaan Terapi Tradisional Cina

Dalam skala sikap penerimaan Terapi Tradisional Cina, terdapat 18 item dengan pernyataan yang terbagi menjadi *favourable* dan *unfavourable*. Aspek yang digunakan dalam skala ini adalah aspek kognitif, afeksi, dan perilaku dari Sarwono & Meinarno (2009, hal. 83). Sebaran item skala ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6

Sebaran Item Skala Sikap Penerimaan Terapi Tradisional Cina

Aspek – aspek Sikap	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Aspek Kognitif	3	3	6
Aspek Afektif	3	3	6
Aspek Konatif (Perilaku)	3	3	6
Jumlah			18

2. Tahap Perizinan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di kawasan Pecinan Kota Semarang. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan izin secara informal kepada kelurahan. Izin informal dilakukan oleh peneliti untuk menyatakan kesediaan kelurahan dalam memberikan izin pada peneliti untuk mengambil data di kawasan Pecinan Kota Semarang. Setelah diberikan izin kesediaan dari kelurahan, pada tanggal 29 Juni 2016, peneliti membuat surat izin penelitian dengan nomor surat 3740/B.7.3/FP/VI/2016 yang diajukan kepada Kelurahan Kranggan. Surat izin diberikan pada tanggal 10 Agustus dan Kelurahan Kranggan mengeluarkan Surat Keterangan (SK) dengan nomor surat 423.4/193 pada tanggal 16 Agustus 2016. Surat izin penelitian dan surat keterangan telah dicantumkan pada lampiran.

C. Pelaksanaan Uji Coba

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan *try out* atau uji coba pada kuesioner dan skala yang digunakan. Uji coba dilakukan oleh peneliti untuk menghilangkan item-item yang tidak relevan dan menghindari adanya pernyataan yang kurang dapat dipahami oleh subjek penelitian. Uji coba pada kuesioner dan skala penelitian dilakukan dengan pengujian validitas dan reliabilitas

Uji coba dilakukan pada tanggal 15 dan 17 Juli 2016 di kawasan Pecinan Kota Semarang. Tepatnya peneliti menyebarkan kuesioner dan

skala uji coba di jalan Gang Baru. Penyebaran dilakukan dengan memberikan langsung pada subjek atau responden yang tinggal di daerah jalan Gang Baru.

Saat pemberian kuesioner dan skala uji coba, peneliti memberikan langsung pengarahan pada subjek atau responden tentang pengisian kuesioner dan skala serta menunggu subjek atau responden mengisi kuesioner dan skala tersebut. Setelah membagikan sebanyak 30 kuesioner dan skala, peneliti memeriksa apakah semua sudah dijawab dengan lengkap. Kuesioner dan skala yang sudah diperiksa lalu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 16.0* untuk mengetahui item mana yang gugur dan valid.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 16.0*. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Product Moment*, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*.

1. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penggunaan Terapi Tradisional Cina

Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner penggunaan Terapi Tradisional Cina dilakukan dengan menggunakan validitas isi dengan menyertakan bukti-bukti yang mendukung item-item dalam kuesioner

penggunaan Terapi Tradisional Cina. Menurut Losyk (2007, hal. 76), meditasi dapat dilakukan kapan saja dan di mana pun seperti di tempat yang sepi, nyaman, dan indah. Tidak adanya batasan untuk pengukuran meditasi karena meditasi dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun.

Terapi akupunktur dapat dilakukan seminggu dua kali selama beberapa bulan. Pengobatan akupunktur dapat dilakukan idealnya seminggu tiga kali untuk semua penyakit yang diderita. Bila tidak memungkinkan, pengobatan dapat dilakukan setidaknya dua minggu sekali (Anonim, 2016b).

Penggunaan obat herbal umumnya baru memunculkan manfaat dan reaksi setelah beberapa minggu atau beberapa bulan dari awal penggunaannya. Pengobatan herbal dapat dikonsumsi sehari sebanyak 3 kali dalam bentuk kapsul (Azis, 2012).

Metode pijat refleksi menurut Hembing, dapat dilakukan dengan frekuensi 3 sampai 6 hari sekali untuk pencegahan penyakit dan 2 sampai 3 hari sekali untuk mengatasi gangguan penyakit. Sehingga untuk pengukuran penggunaan pijat refleksi dapat disimpulkan dalam hitungan seminggu (Anonim, 2013).

Tabel 7
Rincian Item Gugur dan Valid Kuesioner Penggunaan Terapi
Tradisional Cina

No Item	Pertanyaan	Keterangan
2	Seberapa sering anda menggunakan pengobatan akupunktur dalam kurun waktu setengah tahun?	Gugur
3	Seberapa sering anda mengkonsumsi obat herbal dalam kurun waktu seminggu?	Gugur
4	Seberapa sering anda melakukan pijat refleksi dalam kurun waktu setengah tahun?	Gugur
5	Seberapa sering anda melakukan meditasi dalam kurun waktu seminggu?	Valid
Jumlah item gugur		3
Jumlah item valid		1

2. Validitas dan Reliabilitas Tes Pengetahuan Terapi Tradisional Cina

Hasil dari uji validitas pada tes pengetahuan Terapi Tradisional Cina pada item yang berjumlah 10, diperoleh 4 item yang valid dan 6 item yang gugur dengan koefisien korelasi pada uji validitas adalah 0,306.

Sedangkan pada uji reliabilitas tes pengetahuan Terapi Tradisional Cina menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,791. Tes Pengetahuan Terapi Tradisional Cina tergolong reliabel dan dapat digunakan. Berikut rincian item yang gugur dan valid dari Tes Pengetahuan Terapi Tradisional Cina.

Tabel 8
Rincian Item Gugur dan Valid Tes Pengetahuan Terapi
Tradisional Cina

No Item	Pernyataan	Keterangan
1	Terapi Tradisional Cina bermula dari jaman Dinasti Qing	Gugur
2	Meditasi mampu meredakan tingkat stres	Gugur
3	Obat herbal dari Cina merupakan pengobatan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan	Gugur
4	Titik dalam pijat refleksi sama dengan titik akupuntur	Valid
5	Pengobatan akupuntur adalah pengobatan yang menjaga aliran darah	Valid
6	Salah satu efek pengobatan herbal adalah menjaga organ tubuh	Gugur
7	Akupuntur adalah pengobatan yang menggunakan alat yaitu jarum	Gugur

8	Meditasi dapat membantu jalannya pernapasan	Gugur
9	Meridian merupakan aliran pernapasan dalam tubuh	Valid
10	<i>Yin dan Yang</i> merupakan titik kedamaian dalam tubuh	Valid
Jumlah item gugur		6
Jumlah item valid		4

3. Validitas dan Reliabilitas Skala Sikap Penerimaan Terapi Tradisional Cina

Hasil uji validitas pada skala sikap penerimaan Terapi Tradisional Cina yang berjumlah 18 item, terdapat 12 item yang valid dan 6 item yang gugur. Koefisien korelasi pada uji validitas skala sikap penerimaan Terapi Tradisional Cina adalah 0,306.

Sedangkan untuk uji reliabilitas pada skala sikap penerimaan Terapi Tradisional Cina didapat koefisien reliabilitas sebesar 0,865. Koefisien reliabilitas menunjukkan bahwa skala sikap penerimaan Terapi Tradisional Cina tergolong reliabel. Berikut rincian item yang gugur dan valid pada skala sikap penerimaan Terapi Tradisional Cina.

Tabel 9
Rincian Item Gugur dan Valid Skala Sikap Penerimaan Terapi
Tradisional Cina

Aspek Sikap	Nomor Item		Total Item Valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kognitif	(1), (12), (14)	3, 13, 15	3
Afektif	6, 7, (16)	4, 5, 17	5
Perilaku	(2), 8, (11)	9, 10, 18	4
Total Item Valid	3	9	12

Keterangan :

Dengan tanda (...) = nomor item gugur

Tanpa tanda (...) = nomor item valid

E. Alat Ukur Penelitian dan Pelaksanaan Penelitian

Setelah dilakukan Uji Coba, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk tes pengetahuan dan penggunaan Terapi Tradisional Cina terdapat penggantian item untuk item-item yang gugur, sedangkan untuk skala sikap penerimaan, item-item yang gugur tidak diganti dan hanya dihilangkan. Setelah item-item yang gugur diganti dan dihilangkan, penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 hingga 14 Agustus 2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *incidental sampling*, yaitu subjek dipilih secara kebetulan oleh peneliti namun memiliki ciri-ciri atau kriteria yang mirip dengan subjek penelitian. Peneliti telah menetapkan jumlah sampel dari subjek sebanyak 50 orang sebagai subjek penelitian dengan kriteria bahwa subjek tinggal di

kawasan Pecinan Kota Semarang dan menggunakan Terapi Tradisional Cina.

Sedangkan untuk alat ukur penelitian, penyusunan item-item dilakukan setelah uji validitas dan reliabilitas dengan menghilangkan maupun mengganti item-item yang tidak valid. Berikut hasil penyusunan alat ukur untuk penelitian.

1. Kuesioner Penggunaan Terapi Tradisional Cina

Tabel 10

Alat Ukur dan Penomoran Baru Kuesioner Penggunaan Terapi Tradisional Cina

Pertanyaan / Item		Nomor Item	
Lama	Baru	Lama	Baru
Apakah Anda tinggal di daerah Pecinan Semarang? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	Apakah Anda tinggal di daerah Pecinan Semarang? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	1	-
Seberapa sering anda menggunakan pengobatan akupunktur dalam kurun waktu setengah tahun? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali	Seberapa sering anda menggunakan pengobatan akupunktur dalam kurun waktu seminggu? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali <input type="checkbox"/> > 6 kali	(2)	1

Seberapa sering anda mengkonsumsi obat herbal dalam kurun waktu seminggu? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali	Seberapa sering anda mengkonsumsi obat herbal dalam kurun waktu sehari? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali <input type="checkbox"/> > 6 kali	(3)	2
Seberapa sering anda melakukan pijat refleksi dalam kurun waktu setengah tahun? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali	Seberapa sering anda melakukan pijat refleksi dalam kurun waktu seminggu? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali <input type="checkbox"/> > 6 kali	(4)	3
Seberapa sering anda melakukan meditasi dalam kurun waktu seminggu? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali	Seberapa sering anda melakukan meditasi dalam kurun waktu seminggu? <input type="checkbox"/> < 2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> 5-6 kali <input type="checkbox"/> > 6 kali	5	4

Keterangan :

Dengan tanda (...) = nomor item gugur

Tanpa tanda (...) = nomor item valid

2. Tes Pengetahuan Terapi Tradisional Cina

Tabel 11

**Alat Ukur dan Penomoran Baru Tes Pengetahuan Terapi
Tradisional Cina**

Pernyataan / Item		Nomor Item	
Lama	Baru	Lama	Baru
Terapi Tradisional Cina bermula dari jaman Dinasti Qing	<i>Five Phases, Qi, Yin dan Yang</i> merupakan fondasi dari Terapi Tradisional Cina	(1)	2
Meditasi mampu meredakan tingkat stres	Keseimbangan dalam tubuh menurut <i>Qi</i> dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar	(2)	4
Obat herbal dari Cina merupakan pengobatan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan	Obat herbal dapat dibuat dari tumbuh-tumbuhan dan hewan-hewan	(3)	6
Titik dalam pijat refleksi sama dengan titik akupunktur	Titik dalam pijat refleksi sama dengan titik akupunktur	4	1
Pengobatan akupunktur adalah pengobatan yang	Pengobatan akupunktur adalah pengobatan yang	5	3

menjaga aliran darah	menjaga aliran darah		
Salah satu efek pengobatan herbal adalah menjaga organ tubuh	Melatih olah tubuh merupakan salah satu efek dari meditasi	(6)	7
Akupunktur adalah pengobatan yang menggunakan alat yaitu jarum	Pengobatan tradisional cina memiliki sifat <i>holistic</i> yang berarti satu arah	(7)	8
Meditasi dapat membantu jalannya pernapasan	<i>Qi</i> dalam Pengobatan Tradisional Cina merupakan aliran darah	(8)	10
Meridian merupakan aliran pernapasan dalam tubuh	Meridian merupakan aliran pernapasan dalam tubuh	9	5
<i>Yin</i> dan <i>Yang</i> merupakan titik kedamaian dalam tubuh	<i>Yin</i> dan <i>Yang</i> merupakan titik keseimbangan dalam tubuh	10	9

Keterangan :

Dengan tanda (...) = nomor item gugur

Tanpa tanda (...) = nomor item valid

3. Skala Sikap Penerimaan Terapi Tradisional Cina

Tabel 12

Alat Ukur dan Penomoran Baru Skala Sikap Penerimaan Terapi Tradisional Cina

Aspek Sikap	Nomor Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kognitif		3 (1), 13 (2), 15 (3)
Afektif	6 (4), 7 (5)	4 (6), 5 (7), 17 (8)
Perilaku	8 (9)	9 (10), 10 (11), 18 (12)

Keterangan :

Dengan tanda (...) = nomor item baru

Tanpa tanda (...) = nomor item lama